

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan Masyarakat (Humas) dapat diartikan sebagai upaya yang berkelanjutan untuk menciptakan pemahaman publik melalui kegiatan komunikasi baik secara internal maupun eksternal, dengan tanggung jawab untuk memberikan informasi, mempengaruhi, dan mendapatkan simpati dengan cara menarik minat masyarakat agar memahami dan menerima situasi tertentu. Peran Humas sangat penting dalam sebuah organisasi. Peran humas harus mampu menjalin komunikasi yang harmonis, sehingga tidak mengherankan jika Humas disebut sebagai "penghubung" antara organisasi dengan organisasi lainnya (Arifin, 2020).

Peran dan fungsi Humas sangat diperlukan oleh hampir semua jenis organisasi atau lembaga, baik yang bersifat komersial maupun non-komersial. Keberadaan unit humas dalam organisasi partai politik merupakan suatu kebutuhan fungsional dan operasional yang bertujuan untuk menyebarkan atau mempublikasikan kegiatan partai politik, dengan tujuan menciptakan hubungan yang baik antara publik internal dan eksternal sehingga organisasi partai politik menjadi sistem yang saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama.

Humas berfungsi untuk mempengaruhi publik agar dapat diukur sejauh mana publik mengetahui agenda dan kegiatan yang diwakili oleh organisasi atau lembaga tersebut, sehingga selalu mendapatkan perhatian, disukai, dan diingat oleh publik. Humas juga bertugas untuk mengubah pandangan publik jika ada yang tidak menyukai organisasi yang diwakilinya, agar menjadi menyukai. Humas memiliki peran penting dalam membangun citra organisasi, karena humas bertanggung jawab untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) adalah salah satu partai politik di Indonesia yang berbasis Islam. Partai ini didirikan pada tahun 1998 dengan nama awal Partai Keadilan (PK). PKS pertama kali berpartisipasi dalam pemilu pada tahun 1999 dan berhasil meraih 1,43 juta suara atau 1,36% dari total suara sah nasional. Pada pemilu tahun 2004, PKS berhasil mengumpulkan 8,33 juta suara (7,34%), kemudian pada pemilu tahun 2009 memperoleh 8,23 juta suara (7,89%), dan pada pemilu tahun 2014 memperoleh 8,46 juta suara (6,77%). Pencapaian tertinggi PKS terjadi pada pemilu tahun 2019, dengan meraih 11,49 juta suara (8,21%). Jumlah suara tersebut mengalami peningkatan sebesar 3,04 juta suara atau naik sekitar 36% dari pemilu sebelumnya. Dengan hasil tersebut, PKS berhasil mendapatkan 50 kursi di

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), yang merupakan 8,7% dari total kursi DPR periode 2019-2024.

Humas PKS memiliki tujuan murni, yaitu untuk mengenalkan identitas sejati PKS dalam bentuk yang sebenarnya, mulai dari tujuan, tokoh pimpinan, kader, dan program-program yang dilaksanakan PKS. Dasar Humas PKS adalah kesungguhan dalam memperkenalkan dan berteman dengan siapa pun tanpa ada polesan atau pencitraan yang dibuat-buat. Tidak peduli dengan celaan atau pujian yang diberikan oleh orang lain terhadap amal yang dilakukan, PKS tidak akan mundur tanpa apresiasi dari siapa pun.

Partai Keadilan Sejahtera adalah salah satu partai politik di Indonesia yang memiliki pandangan politik berdasarkan nilai-nilai Islam. Dalam konteks Piala Dunia U-20, PKS, bersama dengan beberapa partai politik lainnya seperti Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Amanat Nasional, dan Partai Persatuan Pembangunan, menolak kehadiran tim nasional Israel dalam ajang tersebut. Penolakan ini didasarkan pada alasan politik dan pandangan terkait konflik Israel-Palestina. Indonesia sebelumnya juga menolak keikutsertaan tim nasional Israel dalam ajang olahraga internasional lainnya, seperti pada kualifikasi Piala Dunia 1958, karena alasan politik yang terkait dengan dukungan internasional dalam perjuangan merebut Papua Barat dari Belanda dan dukungan terhadap negara-negara Arab yang menentang Israel.

PKS menolak kehadiran tim nasional Israel dalam Piala Dunia U-20 karena dianggap sebagai bentuk legitimasi terhadap penjajahan yang ada di dunia ini. PKS juga mengacu pada kasus-kasus sebelumnya di dunia olahraga internasional di mana negara-negara tertentu tidak diikutsertakan karena masalah politik atau kemanusiaan. Penolakan ini mencerminkan pandangan politik dan sikap solidaritas terhadap Palestina yang dipegang oleh PKS. PKS berpendapat bahwa kebijakan terkait sepak bola atau masalah lainnya harus sejalan dengan kebijakan atau politik negara.

Indonesia telah mengalami serangkaian proses yang panjang hingga berhasil dipilih oleh FIFA sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Piala Dunia FIFA untuk pemuda, yang sekarang dikenal sebagai Piala Dunia U-20, adalah kompetisi sepak bola yang diadakan oleh FIFA setiap dua tahun dan melibatkan tim nasional sepak bola dengan pemain berusia di bawah 20 tahun. Tidak semua negara dapat berpartisipasi dalam kompetisi ini, mereka harus melalui proses kualifikasi di masing-masing konfederasi untuk menentukan apakah mereka layak untuk berkompetisi. Tentu saja, setiap negara ingin berkompetisi dalam ajang terbesar ini, termasuk Indonesia dan Israel.

Hal ini bermula dari Piala Dunia U-20 yang rencananya berlangsung pada 20 Mei - 11 Juni 2023. Ada enam *venue* yang disiapkan yakni Stadion Gelora Bung Karno (Jakarta), Stadion Si Jalak Harupat (Kab. Bandung), Stadion Gelora Bung Tomo (Surabaya), Stadion Kaptan I Wayan Dipta (Gianyar), Stadion Manahan (Surakarta) dan Stadion Jakabaring (Palembang). Namun Partai Keadilan Sejahtera membuat kebijakan terkait penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia yang akan diselenggarakan di Indonesia ini, sehingga partai mendapat kritik dan saran yang kurang berkenan mengenai kebijakan ini melalui media sosial Partai Keadilan Sejahtera, hal ini diperkuat unggahan yang telah peneliti temukan, yaitu bahwa Fraksi PKS DPR menegaskan sikap tegas menolak segala bentuk hubungan dan kehadiran Timnas Israel U-20 di Indonesia.

Ketua Fraksi PKS Jazuli Juwaini menegaskan bahwa Pemerintah dan PSSI harus menolak kedatangan Timnas Israel U-20 dengan argumentasi yang rasional dan objektif. Lalu berpendapat bahwa Indonesia harus menolak kehadiran negara penjajah di wilayah kedaulatan Republik Indonesia sebagaimana amanat UUD 1945, amanat Konferensi Asia Afrika, dan legasi sikap RI sejak masa Bung Karno. Selain itu juga menekankan bahwa Indonesia harus menolak Timnas Israel karena masyarakat Indonesia masih bersimpati dan memiliki solidaritas tinggi terhadap Palestina yang ditindas Israel karena alasan nilai-nilai kemanusiaan. Partai Keadilan Sejahtera juga menekankan bahwa Presiden Joko Widodo telah menegaskan bahwa Indonesia tidak akan membuka hubungan diplomatik dengan Israel sebelum Palestina merdeka, sehingga kedatangan Timnas Israel ke Indonesia adalah ilegal secara hukum. Namun, ada juga sekelompok orang yang memiliki pandangan berbeda terhadap hal ini. Piala Dunia U-20 seharusnya menjadi panggung bagi Indonesia untuk menyampaikan pesan perdamaian dan persaudaraan antar masyarakat dunia, yang menurut mereka tidak dapat dilakukan oleh Israel (Radhiansyah et al., 2023).

Salah satu alasan mengapa sepak bola erat kaitannya dengan politik adalah karena jumlah penggemarnya yang besar. Hal ini menjadi daya tarik bagi mereka yang terlibat dalam sepak bola, seperti pemain, pendukung, dan penonton, untuk menggunakan olahraga ini sebagai medium penyampaian informasi bisnis dan politik (Perdana, 2018).

Fakta mengenai keterlibatan negara Israel dalam Piala Dunia U-20 yang akan diselenggarakan di Indonesia tidak diterima dengan baik oleh Partai Keadilan Sejahtera. Pada tanggal 14 Maret 2023, PKS menolak kehadiran tim nasional Israel dengan mengirim surat kepada Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora). Penolakan ini semakin memanas situasi

seputar Piala Dunia U-20. Masyarakat Indonesia terbagi menjadi dua kelompok, yaitu yang pro dan kontra. Masyarakat yang sebelumnya antusias berubah menjadi marah dan melakukan protes terhadap sikap PKS, terutama para penggemar sepak bola yang sangat menantikan acara tersebut. Masyarakat mengungkapkan berbagai hinaan, cibiran, dan umpatan kepada PKS yang melakukan penolakan. Di sisi lain, ada juga masyarakat yang mendukung PKS dan bahkan melakukan aksi turun jalan untuk menyatakan dukungan mereka dalam menolak kehadiran tim nasional Israel dalam Piala Dunia U-20 2023 yang diselenggarakan di Indonesia.



Gambar 1. 1 Respon Wakil Ketua MPR RI terhadap penolakan Tim Nasional Israel

(Sumber: Instagram: @hnurwahid, 2023)

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa Wakil Ketua MPR RI, Dr. H. Muhammad Hidayat Nur Wahid, M.A., yang juga merupakan anggota Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, menolak kehadiran tim nasional Israel. Menurutnya, hal ini tidak sesuai dengan perintah yang tercantum dalam UUD NKRI 1945 yang secara jelas dan tegas menyatakan bahwa penjajahan di dunia harus dihapuskan karena melanggar prinsip kemanusiaan dan keadilan.

Humas Partai Keadilan Sejahtera meminta agar pemerintah dan PSSI menolak kehadiran tim nasional Israel U-20 yang akan berlaga di Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Humas PKS ingin menyampaikan sikap partai terkait penolakan ini dan memperkuat pesan-pesan yang berkaitan dengan permasalahan tersebut kepada publik. Mereka menggunakan berbagai strategi komunikasi, seperti konferensi pers, pernyataan resmi, dan media sosial, untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut kepada masyarakat. Humas PKS

berpendapat bahwa dalam konteks politik dalam negeri, partai atau individu yang bersuara keras terhadap penolakan ini mungkin tidak akan mendapatkan dukungan dari masyarakat.



Gambar 1. 2 Respon dari masyarakat

(Sumber : Instagram Partai Keadilan Sejahtera, 2023)

Berdasarkan pada gambar 1.2 terlihat komentar-komentar negatif di Instagram Partai Keadilan Sejahtera, banyak masyarakat yang menyuarakan ketidaksetujuan terhadap kebijakan menolak tim nasional Israel pada Piala Dunia U-20 di Indonesia. Beberapa di antara mereka mengkritik partai tersebut karena dianggap tidak menghormati prinsip-prinsip kebebasan olahraga dan membatasi peluang bagi para atlet untuk bersaing secara adil. Namun, ada juga yang mendukung kebijakan tersebut dengan alasan politik dan moral yang berkaitan dengan konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah.

PKS menggunakan strategi Humas untuk meningkatkan citra partai dalam permasalahan ini. Mereka berusaha membangun citra partai yang konsisten dengan kebijakan partai terkait penolakan kedatangan tim nasional Israel. PKS juga berkomitmen terhadap prinsip-prinsip moral, kemanusiaan, dan keadilan yang menjadi dasar penolakan ini.

Partai Keadilan Sejahtera dipilih sebagai objek penelitian karena dikenal sebagai partai Islam yang berazaskan Islam dan memperjuangkan aspirasi umat Islam. Partai ini dilatarbelakangi oleh tokoh-tokoh yang berasal dari ormas Islam seperti NU dan

Muhammadiyah. Sebagai partai dakwah, PKS memiliki kader-kader yang dilatih secara bertahap, berpola, dan berjenjang. Partai ini lahir di era reformasi dan terlibat dalam amandemen Undang-Undang Dasar 1945 serta berkomitmen dalam upaya pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme. PKS menjadi tempat bersatunya para ulama, umat, TNI, dan POLRI, yang dapat membantu dalam menjaga dan memperjuangkan tuntutan masyarakat. Konsistensi PKS dalam memperjuangkan amanah reformasi juga menjadi pertimbangan dalam memilih partai.

Peneliti memilih PKS sebagai objek penelitian karena Humas PKS menghadapi beberapa masalah yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap partai ini. Penelitian ini akan mendalami strategi yang digunakan oleh Humas PKS dalam meningkatkan citra partai mereka di Instagram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana strategi Humas dalam meningkatkan citra Partai Keadilan Sejahtera di Instagram?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Humas dalam meningkatkan citra Partai Keadilan Sejahtera di Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi umas partai politik, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Partai Keadilan Sejahtera dalam menjaga citra partai mereka. Dengan menerapkan temuan dan rekomendasi dari penelitian ini, partai politik dapat memperkuat upaya mereka dalam membangun hubungan yang positif dengan masyarakat, media, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang PKS dapat membantu partai dalam mengidentifikasi

kebutuhan dan harapan publik, serta merancang pesan-pesan yang tepat untuk meningkatkan citra.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga dalam implementasi strategi humas untuk membentuk citra yang positif bagi Partai Keadilan Sejahtera. Dengan menggunakan temuan dan rekomendasi dari penelitian ini, PKS dapat mengembangkan dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk membangun citra yang kuat dan kredibel di mata masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi PKS dalam menghadapi tantangan komunikasi politik dan meningkatkan pemahaman publik tentang nilai-nilai dan tujuan PKS sebagai partai politik.